

Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading

Adam Namora^{1*}, Jalidin Koderi²

^{1,2} Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

¹ adamcihuy@gmail.com

* Correspondence author : Adam Namora

ARTICLE INFO ABSTRACT

Keywords:
Sosialisasi,
Pengetahuan Perpajakan,
Program Pengungkapan
Sukarela,
Kepatuhan Wajib Pajak

Latar belakang tesis ini membahas mengenai sosialisasi, pengetahuan pajak, pengungkapan sukarela. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading, untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading, untuk mengevaluasi pengaruh program pengungkapan sukarela terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading, untuk mengevaluasi pengaruh sosialisasi, pengetahuan perpajakan dan program pengungkapan sukarela secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda . Hasil analisis statistik menunjukan bahwa sosialisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,745 atau 74,5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sosialisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,802 atau 80,2%. Pengetahuan Perpajakan yang ada pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak,.Program Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,927 atau 92,7%. Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,831 atau 83,1%, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dapat melakukan upaya peningkatan Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersamaan.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan mulai dari aspek kesehatan, sosial, budaya, keamanan, teknologi dan ekonomi, baik dalam dan luar negeri. Dalam aspek kesehatan, covid-19 memberikan dampak pada tingkat penularan yang sangat cepat dengan menyerang sistem imunitas manusia yang berdampak hingga kematian melalui berbagai gejala seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk, demam, sesak nafas dan tanpa gejala pun seseorang dapat terpapar. Penurunan penerimaan pajak 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat dari Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak dalam tabel berikut.

Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting dalam keberhasilan sistem perpajakan suatu negara. Kepatuhan yang tinggi akan memastikan penerimaan negara yang optimal, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Namun, tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih menjadi tantangan. Berbagai faktor dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, antara lain sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan program-program insentif seperti Program Pengungkapan Sukarela (PPS).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan PPS terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta



<http://ojs.stiami.ac.id>



jupasijournal@stiami.ac.id



jupasijurnal@gmail.com

Kelapa Gading. Sosialisasi perpajakan merupakan upaya untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada wajib pajak mengenai peraturan dan kewajiban perpajakan. Pengetahuan perpajakan adalah tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan dan ketentuan perpajakan. PPS adalah program yang memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk mengungkapkan kewajiban perpajakan yang belum atau kurang dibayar dengan sukarela.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Informasi ini dapat digunakan oleh KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan.

Tahun	2018	2019	2020	2021
Target (<i>dalam Triliun Rupiah</i>)	1.424,00	1.577,56	1.198,82	1.268,50
Realisasi (<i>dalam Triliun Rupiah</i>)	1.315,51	1.332,06	1.069,98	1.227,53
Persentase Capaian	92,23%	84,44%	89,25%	103,9%

Berdasarkan tabel di atas kondisi perekonomian pada 2020 mengalami penurunan karena terdapat kontraksi ekonomi sepanjang tahun 2020. Hal tersebut terjadi karena pemerintah memberikan intensif perpajakan untuk menstimulasi daya beli masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Meskipun demikian, pada tahun 2018 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menargetkan penerimaan pajak sebesar 1.424,00 Triliun Rupiah, namun hanya terealisasi sebesar 1.315,51 Triliun Rupiah atau sebesar 92,23%. Sedangkan pada tahun 2018 DJP menargetkan sebesar 1.577,56 Triliun Rupiah dan hanya terealisasi sebesar 1.332,06 Triliun Rupiah atau sebesar 84,44% saja. Hal ini menunjukkan bahwa, sebelum perekonomian berkontraksi oleh pandemi Covid-19 kinerja utama DJP sebagai *tax collection* belum tercapai.

Menurut Nurmantu (2015:148) mengemukakan bahwa, kepatuhan pajak adalah suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni kepatuhan pajak formal dan kepatuhan pajak materiil. Salah satu indikator kepatuhan pajak formal adalah penyampaian laporan pajak melalui Surat Pemberitahuan (SPT). Berikut adalah gambaran rasio kepatuhan SPT orang pribadi:

Tahun	WP Terdaftar	WP Wajib SPT	SPT Tahunan PPh	Rasio Kepatuhan
2017	39.781.620	16.598.887	12.047.967	72,58%
2018	42.536.341	17.653.046	12.551.444	71,10%
2019	45.927.569	18.334.683	13.394.502	73,06%
2020	49.845.432	19.006.794	14.755.255	77,63%
2021	66.351.573	19.002.585	15.976.387	84,07%

sumber : diolah dari Laporan Kinerja DJP, 2021

Rasio kepatuhan pada tahun 2017 sebesar 72,58%, turun pada tahun 2018 sebesar 71,10%, tahun 2019 sebesar 73,06%, tahun 2020 77,63% dan tahun 2021 sebesar 84,07%. Meskipun terdapat peningkatan rasio kepatuhan, namun belum sebanding dengan target penerimaan pajak

KAJIAN LITERATUR

a. Sosialisasi

Menurut Peter L Berger (1978) mendefinisikan sosialisasi merupakan proses melalui mana seorang

anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat.

b. Pengetahuan Wajib Pajak

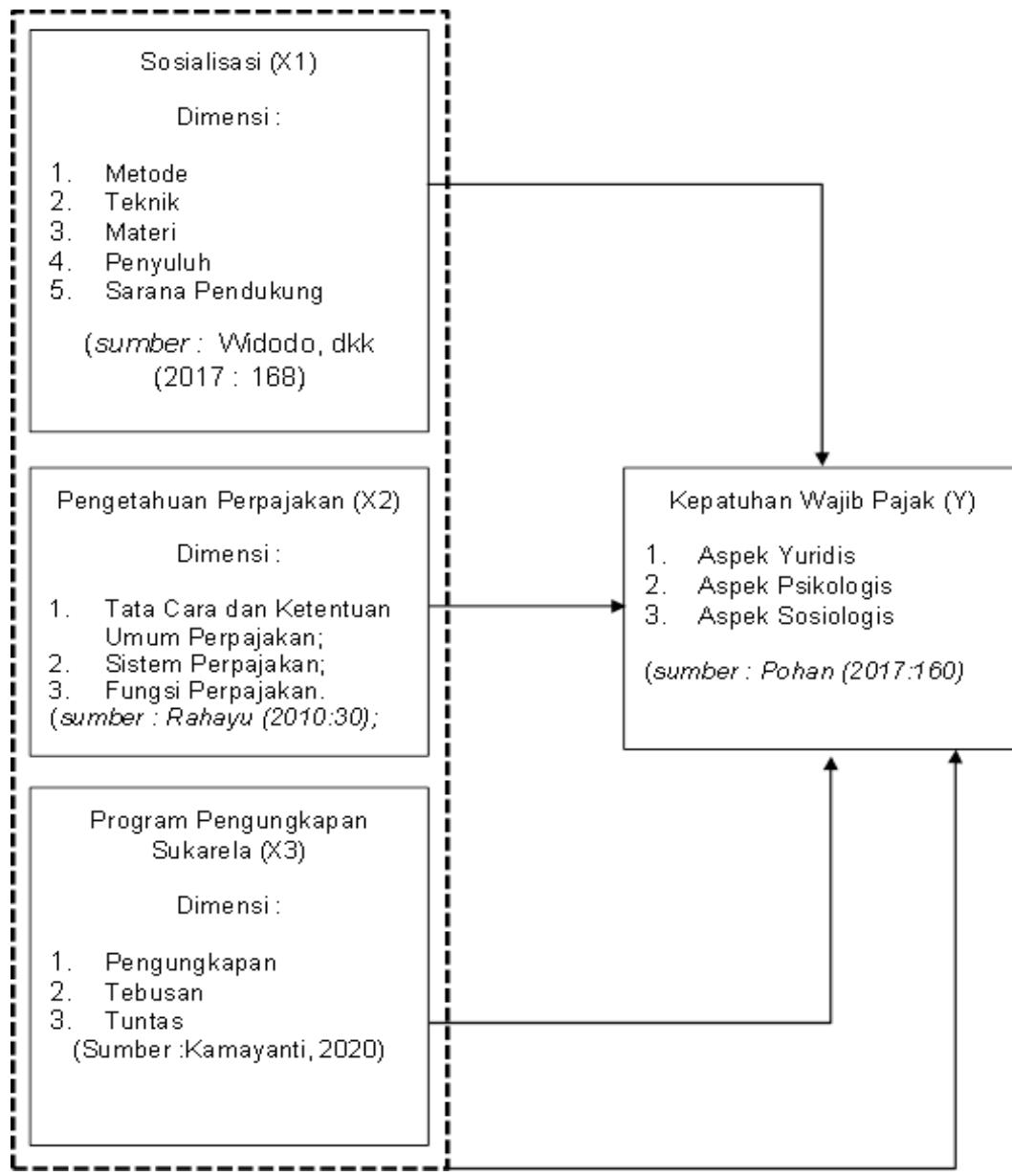
Menurut Supriyati (2019:23), pengetahuan perpajakan adalah : “Pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

c. Program Pengungkapan Sukarela

Menurut Meek et.al. (1995:561) Pengungkapan Sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pembuatan keputusan oleh pemakai laporan tahunannya.

d. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Siti Kurnia (2017:72), kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai “Suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.



Gambar 1. Konsep Penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian positivistik/kuantitatif. Sugiyono (2020:8) mengemukakan: Penelitian kuantitatif dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Jadi dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada hubungan antar variabel yang akan diteliti sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya dalam hipotesis. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah sosialisasi (X1), pengetahuan perpajakan (X2) dan Program Pengungkapan Sukarela (X3) dan variabel terikat kepatuhan wajib pajak (Y). Sedangkan ditinjau dari jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan metode gabungan (kuantitatif-kualitatif), dimana analisis utamanya adalah analisis kuantitatif, sedangkan analisis kualitatif hanya sebagai pelengkap.

Melalui pendekatan-pendekatan penelitian tersebut, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, ciri-ciri, sifat serta hubungan dari fenomena yang diselidiki. Hubungan dimaksud adalah hubungan sebab akibat yang dibangun oleh suatu teori yang relevan yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu fenomena atau gejala.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa sosialisasi, pengetahuan perpajakan, dan program pengungkapan sukarela merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan yang efektif membantu wajib pajak memahami hak dan kewajiban perpajakan mereka, sehingga meningkatkan kepatuhan. Pengetahuan perpajakan yang baik memungkinkan wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan benar, sehingga meningkatkan kepatuhan. PPS memberikan insentif bagi wajib pajak untuk mengungkapkan ketidakpatuhan mereka secara sukarela, sehingga meningkatkan kepatuhan secara keseluruhan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading telah melakukan upaya yang baik dalam melaksanakan sosialisasi perpajakan dan program pengungkapan sukarela. Namun, masih perlu ditingkatkan upaya untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan wajib pajak, terutama melalui pelatihan dan edukasi perpajakan yang lebih intensif.

a. Pengaruh Sosialisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan perhitungan Program SPSS versi 24 diperoleh nilai t hitung sebesar 14,365 sedangkan besarnya t_{tabel} dengan derajat bebas (df) 393 pada $\alpha (0,05)$ adalah sebesar 1,966. Dengan demikian, $t_{hitung} 14,365 > t_{tabel} (1,966)$, sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, adapun besarnya pengaruh adalah sebesar 0,745 atau 74,5% relatif besar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Sosialisasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan kata lain semakin optimal Sosialisasi yang dilakukan, maka akan semakin meningkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Sehingga berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, perlu upaya-upaya peningkatan pelaksanaan sosialisasi di lingkungan kantor tersebut.

b. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari perhitungan SPSS, t_{hitung} yang diperoleh terhadap b_1 adalah sebesar 39,736 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 393 pada $\alpha (0,05)$ adalah sebesar 1,966. Dengan demikian, $t_{hitung} 39,736 > t_{tabel} (1,966)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas X2 berupa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Y berupa Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, sedangkan besarnya pengaruh adalah sebesar 0,802 atau 80,2%. Berdasarkan terbukti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka pengujian hipotesis telah terbukti bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan Pengetahuan Perpajakan yang ada pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading mempunyai pengaruh

positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan kata lain semakin optimal Pengetahuan Perpajakan, maka akan semakin meningkat Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, sehingga dengan demikian untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, maka perlu upaya-upaya peningkatan Pengetahuan Perpajakan.

c. **Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela terhadap Kepatuhan Wajib Pajak** Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan perhitungan Program SPSS versi 24 diperoleh nilai t hitung sebesar 32,240 sedangkan besarnya t_{tabel} dengan derajat bebas (df) 393 pada a (0,05) adalah sebesar 1,966. Dengan demikian, $t_{hitung} = 32,240 > t_{tabel} (1,966)$, sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, adapun besarnya pengaruh adalah sebesar 0,927 atau 92,7% relatif sangat besar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Program Pengungkapan Sukarela mempunyai pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan kata lain semakin optimal Program Pengungkapan Sukarela yang diselenggarakan, maka akan semakin meningkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Sehingga berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, perlu upaya-upaya peningkatan pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela di lingkungan kantor tersebut.

d. **Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan perhitungan komputer program SPSS versi 22 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 629,79 sedangkan besarnya F_{tabel} dengan derajat bebas (df) 3 dan 393 pada a (0,05) sebesar 2,63. Dengan demikian nilai $F_{hitung} (629,79) > F_{tabel} (2,63)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun besarnya pengaruh dapat dilihat pada *table summary* berikut yaitu sebesar 0,831 atau 83,1%. Persamaan regresi berganda :
$$Y = 0,027 + 0,047 X_1 + 0,597 X_2 + 0,387 X_3$$

Berdasarkan model persamaan regresi di atas dapat dikatakan semakin optimal pelaksanaan Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersama-sama, maka akan semakin meningkat Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Besarnya pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading sebesar 83,1%, sedangkan sisanya oleh faktor lain. Hal ini jelas menunjukkan bahwa faktor Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela merupakan faktor cukup dominan dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak, dimana sisanya sebesar 0,9 % Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang dalam penelitian ini tidak dianalisis yang disebut Epsilon (\sum) Sehingga berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak, dapat melakukan upaya-upaya peningkatan Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersamaan

KESIMPULAN

1. Sosialisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,745 atau 74,5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sosialisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan kata lain semakin optimal sosialisasi, maka akan semakin meningkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.
2. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,802 atau 80,2%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Perpajakan yang ada pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan kata lain semakin optimal Pengetahuan Perpajakan, maka akan semakin meningkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, maka perlu upaya-upaya optimalisasi Pengetahuan Perpajakan pada wajib pajak.
3. Program Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP

Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,927 atau 92,7%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Program Pengungkapan Sukarela yang ada pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan kata lain semakin optimal Program Pengungkapan Sukarela, maka akan semakin meningkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, maka perlu upaya-upaya optimalisasi Program Pengungkapan Sukarela.

4. Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, dengan pengaruh sebesar 0,831 atau 83,1%. Sehingga berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dapat melakukan upaya-upaya peningkatan Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan dan Program Pengungkapan Sukarela secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinur Prasetyo. 2016. *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baer, Katherine dan Eric LeBorgne. 2008. *Tax Amnesties: Theory, Trend, and Some Alternatives*. Washington: International Monetary Fund
- Charlotte Bühler.1983. *Scientific Entrepreneur in Developmental, Clinical, and Humanistic Psychology*.
- Diana, Sari. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT.Refika
- Erly Suandy, 2016 Edisi 6. *Perencanaan Pajak*.Jakarta: Penerbit Salemba Empat Foucault, Michel. 1980. dalam Wiradnyana, 2018. *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings*. Sussex:The Harvester Press
- Fisher, Ronald J. 1990. *The Social Psychology of Intergroup and International Conflict Resolution*. New York : Springer-Verlag.
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron. 2003. *Behavior in Organization*. Prentice Hall. New Jersey.
- G. Barbour' 2012. In *The Blackwell Companion to Science and Christianity* J.B. Stump and Alan G. Padgett (eds). Malden, MA: Wiley-Blackwell.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gunadi. 2016. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Gramedia Wydia Sarana Indonesia Irwansyah Lubis, 2016, *Review Pajak: Orang Pribadi & Orang Asing*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kirchler, E. 2007, *The Economic Psychology of Tax Behavior*,Cambridge University Press,Cambridge.
- Mitchell, Ronald B.. 2007. *Compliance Theory: Compliance, Effectiveness, and Behavior Change in International Environmental Law*, dalam *Oxford Handbook of International Environmental Law*. Oxford University Press.
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Neuman, W. Lawrence.(2013). *Metodologi Penelitian Sosial:Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.Edisi 7.Jakarta:PT.Indeks
- Nurmantu, Safri. 2013. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- OECD. 2013. *PISA 2017 Results in Focus: What 15year-olds know and what they can do with what they know*. New York: Columbia University